

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Penelitian ini termasuk kedalam penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan secara holistic, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah (Moleong, 2005:6).

Penelitian ini secara spesifik lebih diarahkan pada desain penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif deskriptif bertujuan untuk menjelaskan pemecahan masalah berdasarkan data-data. Penelitian kualitatif dengan design deskriptif adalah penelitian yang memberi gambaran secara cermat mengenai individu atau kelompok tertentu tentang keadaan dan gejala yang terjadi (Koentjaraningrat, 2000:83). Maka, dalam penelitian ini peneliti akan menggunakan desain penelitian kualitatif deskriptif untuk menjelaskan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha pada masyarakat di Desa Pesanggrahan Kota Batu.

#### **3.2 Subjek, Jenis Data dan Variabel Penelitian**

##### **3.2.1 Subjek Penelitian**

Subjek penelitian atau seseorang yang memberikan informasi terkait dengan judul penelitian adalah masyarakat yang sedang melakukan kegiatan wirausaha di Desa Pesanggrahan, Kota Batu. Seseorang yang memberikan informasi yang terkait tersebut juga dapat disebut sebagai informan. Informan adalah orang yang diharapkan dapat memberikan informasi tentang situasi atau kondisi pada latar belakang.

Sugiyono (2007:208) tidak menggunakan istilah populasi pada penelitian kualitatif, melainkan *Social Situation* atau situasi sosial yang terdiri dari tiga elemen, yaitu, *tempat (place)*, *pelaku (actor)*, dan *aktivistas (activity)*. Situasi sosial itu dapat dinyatakan sebagai objek penelitian yang ingin diketahui apa yang terjadi didalamnya.

Adapun penentuan informan pada penelitian ini akan dilakukan secara *Purposive Sampling*. *Purposive Sampling* adalah teknik penentuan sampel *nonrandom* dimana peneliti menentukan pengambilan sampel dengan cara menetapkan ciri-ciri khusus yang sesuai dengan tujuan penelitian sehingga diharapkan dapat menjawab permasalahan penelitian.

Adapun informan pada penelitian ini meliputi kriteria sebagai berikut:

- 1) Masyarakat atau wirausahawan yang berdomisili di Desa Pesanggrahan, Kota Batu.
- 2) Sudah memasuki usia kerja.
- 3) Bisa diajak berkomunikasi dan bersedia menjadi informan.

### 3.2.2 Jenis Data

Data yang dikumpulkan dari penelitian ini berasal dari dua sumber, yaitu:

#### 1) Data Primer

Data Primer, adalah data yang diperoleh langsung dari lapangan baik melalui observasi maupun wawancara dengan pihak informan. Metode pengambilan data primer dilakukan dengan cara wawancara langsung terhadap wirausahawan di Desa Pesanggrahan Kota Batu.

#### 2) Data Sekunder

Data Sekunder, yaitu berupa dokumen-dokumen atau literatur-literatur dari Badan Pusat Statistik (BPS), internet, jurnal, surat kabar dan lain-lain.

Pengumpulan data sekunder dilakukan dengan mengambil atau menggunakannya sebagian atau seluruhnya dari sekumpulan data yang telah dicatat atau dilaporkan.

### 3.2.3 Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat satu variabel dependen dan tiga variabel independen. Definisi masing-masing variabel adalah sebagai berikut:

#### 1) *Variabel Dependen*

Variabel ini sering disebut sebagai variabel terikat, merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2012: 59). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Minat Berwirausaha.

- a) Pandangan akan kehidupan yang lebih baik.
- b) Senang menjadi wirausahawan
- c) Dapat membantu lingkungan sosial
- d) Menjadi *owner* atau tidak bekerja dengan orang lain

#### 2) *Variabel Independen*

Variabel independen adalah variabel bebas, merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi perubahan variabel dependen (Sugiyono, 2012: 59). Dalam penelitian ini terdapat tiga variabel independen yaitu: Ekspektasi Pendapatan, Lingkungan dan Kekuatan Mental

##### a) Ekspektasi Pendapatan

Ekspektasi pendapatan merupakan harapan akan penghasilan atau pendapatan yang akan diperoleh seseorang. Indikator dalam variabel Ekspektasi Pendapatan adalah:

- Pendapatan yang tinggi
- Pendapatan melebihi karyawan

## b) Lingkungan

Lingkungan adalah kondisi fisik atau sosial yang mempengaruhi perilaku seseorang. Indikator dari variabel Lingkungan adalah:

- Dukungan orang tua
- Pengaruh lingkungan sekitar
- Pengaruh pekerjaan orang tua

## c) Kekuatan Mental

Kekuatan mental adalah sebuah keberanian untuk berusaha menentukan kemakmuran, kesuksesan, dan memenuhi kebutuhan jasmani dan rohani yang didapatkan dari usaha sendiri. Indikator dari variabel Kekuatan Mental adalah:

- Berkemauan keras
- Berani mengambil risiko
- Percaya pada diri sendiri
- Kreatifitas dan inovasi

### **3.3 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah untuk mendapatkan data. Menurut Sugiyono (2007:209) bila dilihat dari cara atau teknik pengumpulan data, maka teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan observasi, wawancara, angket dan dokumentasi. Namun pada penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti adalah melalui tiga metode, yaitu:

#### 1) Wawancara

Sugiyono (2007:211) mendefinisikan wawancara sebagai pertemuan dua orang atau lebih untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tersebut. Dengan wawancara, maka peneliti akan mengetahui hal-hal yang lebih mendalam mengenai informan dalam menginterpretasikan situasi dan fenomena yang terjadi, dimana hal ini tidak bisa ditemukan melalui metode observasi. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis wawancara terstruktur. Yaitu wawancara yang dilakukan dengan cara peneliti menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis untuk diajukan, dan mencatat apa yang dikemukakan oleh informan.

#### 2) Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk berupa tulisan, gambar, atau karya-karya monumental seseorang (Sugiyono, 2007:213). Hasil penelitian dari observasi atau wawancara akan lebih kredibel jika didukung oleh dokumen-dokumen yang bersangkutan.

### **3.4 Teknik Analisis Data**

Pengolahan data dan analisis data menggunakan analisis deskriptif yang dilakukan untuk mengidentifikasi faktor-faktor apa yang mempengaruhi minat berwirausaha masyarakat di Desa Pesanggrahan Kota Batu. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang didasarkan data deskriptif dari status, keadaan, sikap, hubungan atau sistem pemikiran suatu masalah yang menjadi objek penelitian. Setelah mendapatkan data-data yang diperoleh dalam penelitian ini, maka langkah selanjutnya adalah mengolah data yang telah terkumpul dengan menganalisis data, mendeskripsikan data dan mengambil kesimpulan. Untuk menganalisis data ini menggunakan teknik analisis data kualitatif, karena data-data yang diperoleh berupa kumpulan keterangan-keterangan. Proses analisis data dimuali dengan menelaah

seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, yaitu melalui observasi, wawancara dan dokumentasi.

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diberikan oleh informan. Apabila jawaban yang diberikan oleh informan setelah dianalisis terasa belum memuaskan, peneliti akan melanjutkan pertanyaan kembali sampai tahap tertentu sehingga datanya sudah tidak jenuh.

Aktivitas dalam menganalisis data kualitatif antara lain sbagai berikut;

#### 1) Reduksi Data (*Reduction Data*)

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemisahan, perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis pada lapangan. Laporan atau data yang diperoleh di lapangan akan dituangkan dalam bentuk uraian yang lengkap dan terperinci. Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya akan cukup banyak, sehingga perlu dicatat secara lengkap dan terperinci. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, serta dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

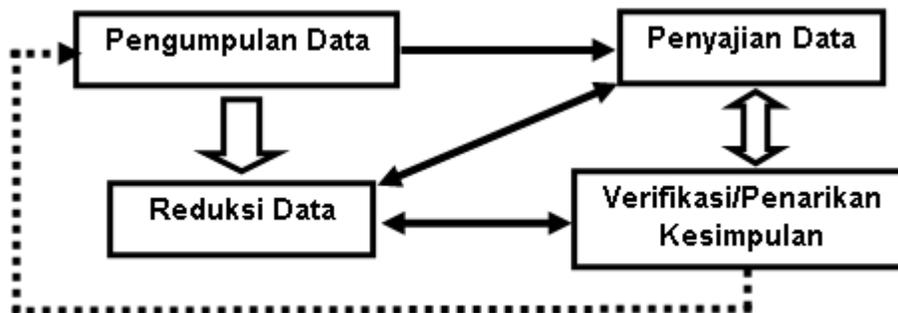
#### 2) Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data bertujuan untuk mempermudah peneliti dalam melihat gambaran secara keseluruhan atau bagian tertentu dari penelitian. Penyajian data dilakukan dengan cara mendeskripsikan hasil wawancara yang dituangkan dalam bentuk uraian teks naratif dan didukung dengan dokumen-dokumen, serta foto-foto maupun gambar sejenisnya untuk diadakannya suatu kesimpulan.

### 3) Penarikan Kesimpulan (Concluting Drawing)

Penarikan kesimpulan yaitu melakukan verifikasi secara terus menerus sepanjang proses penelitian berlangsung, yaitu selama proses pengumpulan data. Peneliti berusaha untuk menganalisis dan mencari pola, tema, hubungan persamaan, hal-hal yang sering timbul, hipotesis dan sebagainya yang dituangkan dalam kesimpulan tentative. Dalam penelitian ini, penarikan kesimpulan dilakukan dengan cara pengambilan intisari dari rangkaian kategori hasil penelitian berdasarkan observasi dan wawancara.

Berikut adalah gambar dari analisis data dan model interaksi menurut Miles dan Huberman (Sugiyono, 2007:189):



**Gambar 3.1 Analisis Model Interaktif**

Gambar mengenai komponen model analisis data model Miles dan Huberman diatas menjelaskan bahwa, dalam melakukan analisis data kualitatif dapat dilakukan bersamaan dengan proses pengumpulan data. Proses yang bersamaan tersebut meliputi reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.